

MENGUAK HISTORIS DAN MAGIS/MISTIK LELUHUR DESA MULYOHARJO BELAKANG GUNUNG “RADEN BAGUS JOYOKUSUMO”

Oleh :Nurlaili Afdilla Rizqiani

Pembimbing :Bu Hany Millaty,S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Masyarakat Desa Mulyoharjo sebagian besar masih memiliki sisi pandang mistik yang sangat kuat terutama terhadap sejarah dan peristiwa zaman dahulu. Masyarakat Mulyoharjo mempercayai bahwa adanya leluhur yaitu Raden Bagus Joyokusumo sebagai seorang yang membawa pengaruh besar sebagai awal tata pemerintahan bagi Desa Mulyoharjo, di hari Haul leluhur, masyarakat mengadakan syukuran untuk mendapat keberkahan dan berdoa bersama untuk kemajuan desa Mulyoharjo serta menghasilkan generasi yang lebih baik lagi

Pendahuluan

Dalam Bahasa Indonesia, historis dapat diartikan sebagai kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau asal usul (keturunan) silsilah, terutama bagi raja-raja yang memerintah. Istilah ini mencakup kosmik, geologi, dan sejarah makhluk hidup, tetapi sering kali secara umum diartikan sebagai sejarah manusia.

Historis juga bisa disebut dengan sejarah. Pengertian sejarah menurut para ahli, salah satunya yaitu **Roeslan Abdulgani** sejarah adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan pada masa lampau beserta kejadian-kejadian dengan maksud

untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitiannya tersebut, untuk selanjutnya dijadikan perbendaharaan pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta arah proses masa depan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata leluhur adalah nenek moyang (yang diluhurkan). Leluhur atau nenek moyang merupakan nama yang normalnya dikaitkan pada orang tua maupun orang tua leluhur (seperti kakek nenek, canggah, dan seterusnya).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, memberi saya ide untuk membahas tentang sejarah tokoh terdahulu pada suatu tempat yaitu di Desa yang saya tinggali Desa Mulyoharjo. Desa Mulyoharjo sendiri

terletak di kecamatan Jepara kabupaten Jepara provinsi Jawa Tengah Indonesia.

Desa Mulyoharjo juga di kenal sebagai sentra industri seni patung dan pahat dari kayu. Desa mulyoharjo merupakan cikal bakal dari seni ukir Jepara.

Selain itu,Desa Mulyoharjo juga terkenal dengan masyarakatnya yang masih sangat kental dengan kepercayaan tentang tradisi untuk para leluhur di Desa tersebut.Nah,hal inilah yang membuat saya untuk mengangkat artikel mini risert ini yang bertujuan untuk mengungkap sejarah salah satu leluhur di Desa Mulyoharjo yang dikenal masyarakat dengan nama **Raden Bagus Joyokusumo** serta mengambil ibrah/pengajaran yang dapat diambil dari sejarah beliau agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang jauh lebih baik.Mayoritas masyarakat Mulyoharjo menganggap bahwa Raden Bagus Joyokusumo memberi pengaruh baik yang sangat besar terhadap Desa Mulyoharjo pada zaman dahulu.Sehingga pada hari Haul (peringatan kematian) Beliau masyarakat mengadakan pengajian dan selamatan bersama-sama.Karena itulah saya bertanya-tanya siapakah sebenarnya Raden Bagus Joyokusumo?Apa saja peranan beliau yang menjadi pengaruh bagi Desa Mulyoharjo? Yuk,kita simak

sama-sama penjelasan berikut ini!Selamat membaca☺

Pembahasan

Penelitian kali ini menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya yaitu dengan study literasi membaca-baca materi yang berasal dari berbagai sumber.Dan melaksanakan wawancara secara langsung dengan salah satu penduduk,selain itu juga megumpulkan data-data yang didapat ketika terjun langsung dalam acara yang diadakan di tengah masyarakat.

Sesuai dengan metode penelitian yang pertama yaitu dengan study literasi disini saya memperoleh bahan materi untuk penjelasan pengertian-pengertian yang tertera pada artikel ini dari berbagai sumber seperti teks,rangkuman yang berasal dari internet .

Metode yang kedua yaitu wawancara.Yaitu dengan bertanya-bertanya kepada salah satu penduduk pribumi yang berada di Desa Mulyoharjo sejak lama.Untuk riset kali ini saya berwawancara dengan Bapak Kanti,beliau dikenal sebagai juru kunci oleh masyarakat Mulyoharjo.

Menurut Pak Kanti,Raden Bagus Joyokusumo datang ke Desa Mulyoharjo

sejak zaman Mataram Kuno yang berkisaran pada abad ke 8 hingga 10 masehi. Raden Bagus Joyokusumo adalah tokoh yang sangat berperan penting pada Desa Mulyoharjo dalam bidang tata pemerintahan, maka dari itu Raden Bagus adalah pribadi yang tegas, bijaksana, dan tidak membedakan apakah itu saudaranya atau bukan dalam ketaatan mengenai peraturan pemerintahan yang telah berlaku di tengah masyarakat serta tidak pernah putus asa dalam menegakkan keadilan dan kebenaran dalam memerintah.

Raden Bagus Joyokusumo sangatlah berperan dalam peradaban tentang tata pemerintahan, beliau berhasil menciptakan awal peradaban pemerintahan baru di Desa Mulyoharjo. Sebenarnya di zaman dahulu Desa Mulyoharjo disebut sebagai **Kampung Belakang Gunung**, oleh karena itu, Raden Bagus Joyokusumo dikenal sebagai leluhur **Belakang Gunung**.

Tata cara pemerintahan yang diawali oleh beliau masih digunakan sampai sekarang oleh para petinggi Desa Mulyoharjo dari dulu hingga sekarang. Karena masyarakat yakin dengan begitu, maka Desa Mulyoharjo akan lebih maju dan makmur.

Tentunya Raden Bagus Joyokusumo tidak berjuang sendirian. Beliau ditemani oleh istrinya Nyai Dewi Sulastri yang setia, lemah lembut dan selalu mendukung apa yang dilakukan suaminya.

Raden Bagus Joyokusumo juga memiliki seorang ajudan, atau bisa disebut sebagai asisten bernama Raden Aji Jogoboyo yang memiliki kepribadian sangat serius dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi jika diberi amanah.

Raden Bagus memiliki partner yang usianya lebih tua darinya yaitu Mbah Cukup dan Mbah Luwe, mereka berperan penting dalam pemerintahan yaitu bertugas untuk menjaga harta kekayaan yang ada di Mulyoharjo baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat. Selain menjaga harta untuk pemerintah, mereka juga memiliki banyak kekayaan yang diperuntukkan untuk generasi yang akan datang.

Menurut Pak Kanti Kota Jepara itu singkatan dari (ujung para-para) para-para yang dimaksud disini adalah para leluhur terdahulu di Indonesia. Sehingga bisa dikatakan bahwa Kota Jepara adalah tempat asal para leluhur-leluhur Indonesia khususnya di Desa Mulyoharjo.

Semua biografi dan istilah yang didapatkan dari Pak Kanti merupakan

wawasan yang bersifat turun temurun dari silsilah keluarga beliau dari zaman dulu.

Selanjutnya, metode yang terakhir yaitu dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari kebiasaan/adat istiadat masyarakat serta bukti peninggalan sejarah sebagai berikut:



Gambar makam Raden Bagus Joyokusumo dan Istrinya Nyai Dewi Sulastri.

Makamnya terletak di Dusun Pereng Mulyoharjo. Yang berada di puncak, serta satu lokasi dengan pemakaman umum Desa Mulyoharjo.



Gambar makam Raden Aji Jogoboyo.

Makamnya terletak di samping makam Raden Bagus Joyokusumo di bagian bawah.



Gambar petilasan Mbah Cukup dan Mbah Luwe.

Petilasannya terletak dibelakang makam Raden Bagus Joyokusumo di bagian bawah.



Gambar acara khataman Al-Qur'an sehari sebelum hari haul Raden Bagus Joyokusumo oleh masyarakat Mulyoharjo.

Acara tersebut berlangsung dari pagi hingga menjelang dhuhur, yang berlokasi di kompleks makam Raden Bagus Joyokusumo.



Gambar acara penggantian luwur di waktu malam hari menjelang hari Haul Raden Bagus Joyokusumo.



Gambar acara pengajian haul Raden Bagus Joyokusumo oleh masyarakat Mulyoharjo di kompleks makam Raden Bagus Joyokusumo.

Acara pengajian tersebut biasanya bersamaan dengan acara selamatan dan berdoa bersama untuk kemajuan serta kehidupan yang makmur bagi Desa Mulyoharjo. Serta untuk memperingati haul (hari kematian) Raden Bagus Joyokusumo.

Biasanya pada acara tersebut masyarakat membawa makanan ataupun hasil bumi seperti dekem/ingkung ayam, nasi, bubur, jajanan pasar dan lain-lain untuk dimakan bersama-sama. Supaya semua mendapat keberkahan, serta berharap agar menumbuhkan generasi yang hebat di masa mendatang.

Simpulan

Dari data-data diatas bisa kita simpulkan bahwa Raden Bagus Joyokusumo merupakan tokoh yang memang sangat berjasa bagi Desa Mulyoharjo dalam bidang tata pemerintahan. Serta dapat kita ambil sebagai ibrah/pengajaran kita sebagai siswa untuk pantang menyerah dalam berusaha untuk memperoleh sebuah keberhasilan

Selain itu, kita sebagai siswa dapat meneladani beliau seperti berlaku adil pada sesama, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan penuh tanggung jawab serta selalu antusias dalam melakukan hal-hal yang positif. Dengan begitu maka kita akan menjadi generasi yang baik untuk penerus bangsa .

Daftar Pustaka

Rahman, W. (2008). Pengetian sejarah menurut para ahli dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah#Pengertian_sejarah_menurut_para_ahli

Sumarmo, K (2012) dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

Kasmi, Y (2004) Arti Kata Leluhur di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari <https://lektur.id/arti-leluhur/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Leluhur>

https://id.wikipedia.org/wiki/Mulyoharjo,_Jepara,_Jepara